PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENCATATAN POSYANDU DIGITAL DI RW 2 JABUNGAN MENGGUNAKAN *DESIGN THINKING*

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat
Sarjana S-1 Manajemen Informasi Kesehatan

DIAH RAHMA PERTIWI
NIM. B01.022.007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
SEMARANG
2026

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENCATATAN POSYANDU DIGITAL DI RW 2 JABUNGAN MENGGUNAKAN *DESIGN THINKING*

Oleh:

Diah Rahma Pertiwi

NIM. B01.022.007

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian skripsi pada Tanggal 13 Bulan Juli Tahun 2026 oleh tim penguji Program Studi Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Nasional Karangturi Semarang

Semarang, 13 Juli 2026

Ketua Program Studi
Manajemen Informasi Kesehatan

Dody Indra Sumantiawan, S.Kom., M.Kom
NIDN.0628119502

Pembimbing

Dody Indra Sumatiawan, S.Kom., M.Kom
NIDN.0628119502

Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Nasional Karangturi Semarang

M. Zakki Abdillah, S.Kom., M.Kom
NIDN.0603038704

Dipindai dengan CamScanner

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini:

Nama Lengkap : Diah Rahma Pertiwi

NIM : B01.022.007

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) di Universitas Nasional Karangturi Semarang maupun di perguruan tinggi lainnya.

b. Seluruh isi karya tulis ini berasal dari ide, perumusan, dan penelitian yang saya lakukan secara mandiri, tanpa keterlibatan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing, narasumber, serta masukan dari penguji.

c. Dalam penulisan karya ini tidak terdapat karya atau pendapat milik orang lain yang digunakan tanpa pengakuan. Setiap sumber yang digunakan telah dicantumkan secara jelas dalam naskah, meliputi nama penulis, judul referensi, serta tercantum dalam daftar pustaka.

d. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Nasional Karangturi Semarang.

Semarang, 13 Juli 2026



Diah Rahma Pertiwi

NIM. B01.022.007

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjuduk ”**PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENCATATAN POSYANDU DIGITAL DI RW 2 JABUNGAN MENGGUNAKAN *DESIGN THINKING”*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nasional Karangturi.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan, namun berkat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Proses ini mengajarkan peneliti bahwa setiap usaha yang sungguh-sungguh, doa yang tidak putus, dan dukungan dari orang-orang terdekat.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra Lusiawati Dewi M.Sc Selaku Rektor Universitas Nasional Karangturi Semarang
2. M. Zakki Abdillah, S.Kom., M.Kom Selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
3. Dody Indra Sumantiawan S.Kom., M.Kom Selaku Ketua Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan ikhlas dalam meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan serta motivasi yang begitu berharga dan berguna bagi peneliti selama penelitian serta penyusunan skripsi ini.
4. Aerrosa Murenda Mayadilanuari, S.KM., M.Sc., Silvia Nurvita, S.K.M., M.K.M., Giyantolin, S.Si., M.Epid., yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran-saran yang sangat membantu bagi peneliti.

5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Sains dan Teknologi, khususnya Dosen Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kader Posyandu dan Ibu balita di RW 2 Kelurahan Jabungan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dan berpartisipasi aktif dalam proses wawancara, observasi, hingga pengujian prototype pada penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta, terutama ayahanda Sunadi dan ibunda tercinta Siti Muslimah, yang telah senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan moril maupun materil tanpa henti kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Daniar Okdamia, Nafisa Zevanty, Despa Diana, sahabat sejak kecil penulis Ammara Yulinda, Serta sepupu Fitri Apriani yang peneliti anggap seperti kakak kandung, yang selalu memberikan dukungan, semangat, hiburan, serta bantuan dalam berbagai bentuk proses penyusunan skripsi ini, baik suka maupun duka.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyedari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 12 April 2026

Penulis

Diah Rahma Pertiwi

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

HALAMAN PENGESAHAN **ii**

DEKLARASI ORISINALITAS **iii**

KATA PENGANTAR **iv**

DAFTAR ISI **vi**

DAFTAR GAMBAR **viii**

DAFTAR TABEL **viii**

DAFTAR LAMPIRAN **x**

ABSTRAK **xi**

ABSTRACT **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**

2.1 Posyandu 7

2.2 Digitalisasi Layanan Kesehatan 11

2.3 *User Interface* dan *User Experience* 15

2.4 *Design Thinking* 21

BAB III METODE PENELITIAN **30**

3.1 Desain Penelitian 30

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 32

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 32

3.3.1. Populasi..... 32

3.3.2. Sampel..... 33

3.4 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran 33

3.5 Teknik Pengumpulan Data 34

3.5.1 Observasi..... 34

3.5.2 Wawancara..... 34

3.5.3 Kuesioner....35
3.6 Analisis Data 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Gambaran Umum 41
4.2 Tahap *Empathize* 42
4.2.1. Hasil Wawancara....43
4.3 Tahap *Define* 45
4.3.1 *Empathy Mapping*.... 45
4.3.2 Perumusan Pernyataan Masalah (Problem Statement).... 48
4.4 Tahap *Ideate* 50
4.4.1 Hasil Perumusan Ide dan Solusi.... 50
4.4.2 Keterkaitan Ide Solusi dengan Pernyataan Masalah....52
4.4.3 *User Flow* Aplikasi....53
4.5 Tahap *Prototype* 57
4.5.1 Halaman Awal (*Landing Page*).... 57
4.5.2 Halaman Kader Posyandu.... 58
4.5.3 Halaman Ibu Balita....65
4.6 Tahap *Testing* 67
4.6.1 Hasil Pengujian System Usability Scale....67
4.6.2 Pembahasan Hasil....70
BAB V PENUTUP 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 79
Lampiran 1. Kuesioner 79
Lampiran 2.Dokumentasi Penelitian 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan Design Thinking 21

Gambar 3. 1 Tahapan Design Thinking 31

Gambar 4. 1 Tahap Define 51
Gambar 4. 2 Alur Umum Aplikasi 54
Gambar 4. 3 Alur Pengguna Kader Posyandu 55
Gambar 4. 4 Alur Pengguna Ibu Balita 56
Gambar 4. 5 Halaman Awal 58
Gambar 4. 6 Halaman Masuk (Portal Kader) 59
Gambar 4. 7 Daftar Akun Kader 60
Gambar 4. 8 Dashboard Kader 61
Gambar 4. 9 Tambah Data Balita 62
Gambar 4. 10 Tampilan Dashboar Kader 63
Gambar 4. 11 Hapus Data Balita 64
Gambar 4. 12 Masuk Dashboard Ibu 65
Gambar 4. 13 Tampilan Data Balita 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 27

Tabel 3. 1 Operasional Variabel dan cara pengukuran Penelitian 33
Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan Wawancara 35
Tabel 3. 3 Skala Likert yang Digunakan dalam Kuesioner SUS 36
Tabel 3. 4 Kategori penilaian skor SUS 38

Tabel 4. 1 Hasil Temuan 43
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Wawancara 44
Tabel 4. 3 Empathy Mapping Pengguna Ibu Balita 46
Tabel 4. 4 Empathy Mapping Pengguna Kader Posyandu 47
Tabel 4. 5 Pernyataan Masalah Pengguna Kader 49
Tabel 4. 6 Pernyataan Masalah Pengguna Ibu Balita 49
Tabel 4. 7 Ide dan Solusi Utama 51
Tabel 4. 8 Keterkaitan Ide Solusi dengan Pernyataan Masalah 52
Tabel 4. 9 Hasil Skor SUS Kader 67
Tabel 4. 10 Hasil Skor SUS Ibu Balita 68
Tabel 4. 11 Interpretasi Total Skor SUS 70
Tabel 4. 12 Interpretasi Skor SUS Dilakukan Menggunakan Skala Likert 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 86
Lampiran 2.Dokumentasi Penelitian 89

PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENCATATAN POSYANDU DIGITAL DI RW 2 JABUNGAN MENGGUNAKAN *DESIGN THINKING*

Oleh:

Diah Rahma Pertiwi

NIM. B01.022.007

ABSTRAK

Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu di RW 2 Kelurahan Jabungan masih menggunakan pencatatan yang masih manual dengan berbasis kertas, dimana kurang efektif, akurat dan tidak real-time. Penelitian yang ada sebelumnya tentang digitalisasi Posyandu biasanya hanya terfokus pada penerapam sistem, sementara metode Design Thinking lebih sering digunakan pada bidang lainnya. Penelitian yang berisi tentang perancangan UI/UX Posyandu menggunakan metode Design Thinking dengan pengujian usability, belum ada. Penelitian ini bertujuan merancang UI/UX aplikasi pencatatan Posyandu digital di RW 2 Jabungan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan lima tahapan Design Thinking, yaitu Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Testing menggunakan System Usability Scale (SUS) terhadap 6 responden. Hasil SUS menghasilkan skor ibu balita 86,67 (Excellent) dan kader Posyandu 70,83 (Good) serta menghasilkan skor rata-rata sebesar 78,75 (Good). Kesenjangan hasil antara ibu Balita dan kader di pengaruhi oleh usia. Penelitian ini memberikan kontribusi melalui desain Prototype yang telah diuji serta analisis kebutuhan pengguna sebagai pedoman untuk pengembangan aplikasi Posyandu.

Kata Kunci : *Design Thinking*, Posyandu Digital, UI/UX, *System Usability Scale.*

UI/UX DESIGN OF A DIGITAL POSYANDU RECORD-KEEPING APP IN RW 2, JABUNGAN, USING DESIGN THINKING

Oleh:

Diah Rahma Pertiwi

NIM. B01.022.007

ABSTRACT

Posyandu, or Integrated Health Service Posts, play a crucial role in the healthcare sector, particularly within the public health system, especially at the Posyandu in RW 2 of Jabungan Village. Monitoring the growth and development of toddlers at the Posyandu in RW 2 of Jabungan still relies on manual, paper based record- keeping, which is less accurate and efficient, as well as difficult to access. Existing research has focused only on system implementation and data analysis, yet Design Thinking is more commonly applied in othe fields. Research that specifically designs user interfaces dan user experiences (UI/UX) using a Design Thinking approach, accompanied by usability testing. This study aiims to design the UI/UX of a digital Posyandu record keeping application in RW 2 Jabungan using the five stages of the Design Thinking method:Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. The testing phase involved evaluating the results using the System Usability Scale (SUS) with 6 respondents to measure the level of usability. The SUS results showed a score of 86.67 (Excellent) for mothers of toddlers and 70.83(Good) for Posyandu volunteers, with an average score of 78,75(Good). The scores for mothers of toddlers and Posyandu Volunteers differed significantly because the younger volunteers were more accustomed to adapting to technology. This study contributes in the form of a tested prototype design and user needs analysis as a reference for the development of the Posyandu application.

Keywords: *Design Thinking, Posyandu Digital, UI/UX, System Usability Scale.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat merupakan fondasi penting dalam kerangka Pembangunan nasional yang berkelanjutan, Di Indonesia pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan berbagai layanan dan program kesehatan dari yang tinggi hingga lapisan paling bawah. Salah satu program yang paling mendasar dalam layanan dan program kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu yang dikenal dengan istilah Posyandu (Alifia & Nisahika, 2021). Posyandu merupakan salah satu inovasi di bidang kesehatan yang berfokus pada layanan kesehatan serta memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan di Indonesia khususnya dalam hal pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan gizi, imunisasi, serta pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak (Alifia & Nisahika, 2021). Menurut kemenkes RI tahun 2021, terdapat minimal 80% posyandu aktif di seluruh Indonesia dari 15 provinsi yang telah melapor (Kemenkes RI, 2022). Fungsi posyandu tidak hanya sebagai titik untuk menemukan masalah awal dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, namun juga sebagai media untuk edukasi kesehatan dalam pencegahan dan promosi kesehatan (Dinatha, 2024). Pelaksanaan posyandu tidak semuanya dapat berjalan lancar adapun kendala yang dihadapi salah satunya sistem pencatatan yang masih konvensional dengan berbasis kertas. Pencatatan konvensional menjadi masalah krusial karena brekaitan langsung dengan keterbatasan dari sumber daya manusia (Fauzi et al., 2024). Tantangan pertama dan paling mendasar adalah masalah mutu data dengan tingkat ketepatan yang beragam. Data yang dikumpulkan secara konvensional oleh kader posyandu kerap tidak konsisten dari satu periode ke periode berikutnya, tidak lengkap karena ada beberapa yang terlewati, serta sulit untuk dikonfirmasi keakuratannya. Keakuratan bisa muncul disebabkan dengan barbagai alasan, mulai dari terbatasnya kemampuan pencatatan petugas hingga

faktor umur. Oleh karena itu, data yang seharusnya menjadi dasar untuk menilai status gizi anak jadi tidak akurat (Olivia, 2022).

Permasalahan kesehatan balita di Indonesia masih menjadi perhatian serius pemerintah pada tingkat nasional. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam penurunan angka stunting telah di rencanakan sebagai program prioritas nasional. Dalam pelaksanaan masih menghadapi berbagai macam tantangan, baik dari sisi intervensi gizi maupun dari sistem pemantauan yang menjadi fondasi. Hasil perhitungan stunting di Indonesia oleh IKPS Nasional pada tahun 2022 tercatat sebesar 21,6% dimana hasil tersebut termasuk angka yang cukup mengkhawatirkan (Sekretariat Wakil Presiden, 2023). Data IKPS tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam pemantauan tumbuh kembang balita sistem masih kurang efektif dalam menangani dan medeteksi status gizi secara dini (Olivia, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rinawan (2022) yang berisi bahwa pemantauan kesehatan balita di Posyandu masih belu efektif dengan berbagai tantangan, pencatatan yang tidak sesuai standar, Sumber daya manusia yang bergam turut menjadi tantangan dalam kualitas data (Rinawan et al., 2022).

Oleh karena itu perlu adanya transformasi ke metode digital dalam bidang kesehatan untuk membawa perubahan yang sangat besar daan positif. Studi mendalam oleh Adeniyi (2024) menemukan bahwa penggunaan *Electric Health Records* (EHR) memiliki banyak dampak positif bagi kesehatan, masyarakat terutama dalam peningkatan akurasi data klinis, efisiensi proses pelayanan kesehatan, dan pengurangan kesalahan medis. Digitalisasi pada konteks Posyandu adalah solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan pada sistem pencatatan konvensional khususnya pada sistem kesehatan (Adeniyi et al., 2024). Posyandu Kelurahan Jabungan memiliki masalah terkait sistem pencatatan konvensional. Kelurahan Jabungan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk tinggi. Kepadatan penduduk sebagian besar berada di Kawasan pemukiman pedesaan dan dari data sebesar 80%. Pada tahun 2022 terdapat data bahwa Kelurahan Jabungan Memiliki 6 RW dan 33 RT (Kota, 2025). Peneliti

memilih lokasi penelitian di RW 2 Kelurahan Jabungan berdasarkan terjun langsung dan melihat secara nyata kondisi pelaksanaan posyandu di wilayah tersebut. Dari observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pencatatan masih secara manual dengan menggunakan kertas, mulai dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, pengukuran lingkar lengan, hingga hasil menjadi riwayat imunisasi. Data pencatatan disimpan dalam lembaran-lembaran kertas yang dimana kertas rentan rusak, hilang, dan sangat susah untuk diakses secara fleksibel. Peneliti juga menemukan masalah terutama pada ibu-ibu balita yang kesulitan dalam memantau perkembangan anak mereka secara mandiri dan tidak bisa diakses secara fleksible karna masih menggunakan buku manual (Fauzi et al., 2024).

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi secara nyata berupa perancangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) aplikasi pencatatan posyandu digital yang berguna membantu kader dan ibu balita dalam mengelola data kesehatan balita (Arieffadhilah, 2024). Peneliti memilih perancangan UI dan UX karena sangat tepat dalam permasalahan yang ada dimana, kegagalan adopsi teknologi di lingkungan masyarakat sering kali disebabkan oleh desain aplikasi yang sulit atau tidak ramah pengguna, terlalu rumit untuk dipelajari dan dipahami, atau sering tidak sesuai dengan kebiasaan penggunanya (kusumadewi, 2022). Perancangan UI dan UX sangat membantu dengan desain pendekatan yang berpusat pada kebutuhan dari pengguna saat mengembangkan teknologi kesehatan terutama bagi pengguna yang memiliki keterampilan berbeda (kusumadewi, 2022).

Design Thinking muncul sebagai solusi untuk benar-benar menjawab kebutuhan dari pengguna. *Design Thinking* merupakan pendekatan inovasi secara mendasar dengan pendekatan yang berpusat pada manusia. Pendekatan *Design Thinking* memiliki lima tahapan yang secara sistematis berurutan (Ellya Zulaikha, Dita Andansari, 2023). Tahap Pertama adalah Empatrhize, tahapan ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan wawancara secara mendalam dengan

kader posyandu serta ibu balita di RW 2 Kelurahan Jabungan. Fungsi dari tahapan ini adalah untuk memahami secara dalam tantangan, kebutuhan dan harapan pengguna terhadap sistem yang ideal. Tahap kedua adalah *Define*, tahapan ini yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah inti dari permasalahan yang telah ditemukan dari proses *Empathize*, sehingga arah solusi menjadi jelas dan lebih focus. Tahap ketiga adalah *Ideate*, dimana tahapan ini berisi berbagai ide solusi dikembangkan secara kreatif dan inovatif. Berbagai ide solusi yang ada dikembangkan termasuk konsep fitur pencarian data berdasarkan NIK, manajemen data balita, dan visualisasi grafik pertumbuhan yang informatif. Tahap keempat adalah *Prototype*, salah satu tahap penting yaitu mewujudkan ide terbaik ke dalam bentuk tampilan *high-fidelity Prototype* dengan menggunakan Figma. Tampilan *high-fidelity Prototype* berfungsi memberikan Gambaran yang jelas dan tepat kepada pengguna dalam proses pengujian. Tahap kelima adalah *Testing*, Tahapan akhir dimana *Prototype* yang telah dibuat akan diujikan secara langsung kepada pengguna target untuk mengukur tingkat *usability* serta mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki (Ellya Zulaikha, Dita Andansari, 2023).

Penelitian oleh Antares Nathan pada tahun 2024 menyatakan Metode *Design Thinking* telah terbukti efektif dalam merancang aplikasi mobile. Metode *Design Thinking* memiliki pendekatan dengan lebih terfokuskan atau berpusat pada pengguna dan itu semua telah terbukti dengan tingkat keberhasilan mencapai nilai 60% lebih tinggi (Biya, 2024). Dengan melakukan lima tahapan dari *Design Thinking* secara tepat dan konsisten, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan desain aplikasi yang tidak hanya fungsional secara teknis, namun juga secara intuitif, efisien, dan juga dapat digunakan untuk semua kalangan pengguna baik kader Posyandu maupun ibu-ibu balita di RW 2 Kelurahan Jabungan (Sakti & Paputungan, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara nyata bahwa pendekatan *Design Thinking* yang berpusat pada pengguna dapat menghasilkan solusi digital yang efektif dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi digitalisasi posyandu yang dapat diadaptasi secara lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat sejumlah masalah yang berhubungan dengan sistem pencatatan posyandu di RW 2 Kelurahan Jabungan. Metode pencatatan konvensional yang digunakan dianggap tidak cukup efisien dan efektif untuk mendukung layanan kesehatan masyarakat dengan baik. Oleh karena itu, solusi berbasis digital sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Apa yang dibutuhkan dan dihadapi oleh masyarakat yang digunakan sistem pencatatan Posyandu di RW 2 Jabungan?
2. Bagaimana cara merancang UI/UX aplikasi pencatatan Posyandu digital yang sesuai dengan kebutuhan pengguna menggunakan metode *Design Thinking*?
3. Bagaimana tingkat penerimaan aplikasi Posyandu digital yang telah dirancang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di RW 2 Kelurahan Jabungan melalui digitalisasi sistem pencatatan Posyandu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna sistem pencatatan posyandu di RW 2 Kelurahan Jabungan.
2. Merancang UI dan UX aplikasi pencatatan Posyandu digital sesuai dengan kebutuhan pengguna menggunakan metode *Design Thinking*. Melalui lima tahapan yang sistematis, yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Testing*.
3. Melaui Proses pengujian *usability* yang melibatkan 2 kelompok pengguna, yaitu kader posyandu dan ibu balita di RW 2 Kelurahan Jabungan, Penelitian ini berusaha membuktikan secara nyata apakah desain yang tekah dirancang

benar-benar dapat diterima, dipahami dan digunakan dengan baik oleh penggunanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berfungsi dalam memberikan pengalaman secara langsung yang sangat berharga dalam menerapkan metode *Design Thinking* secara komprehensif dalam konteks nyata di lapangan, mulai dari proses *empathy* sampai pengujian *usability*. Pengalaman yang di dapat oleh peneliti berguna untk memperkaya kompetensi dalam bidang perancangan UI/UX, Penelitian secara kualitatif, serta pengembangan solusi teknologi berbasis kebutuhan pengguna yang menjadi bekal dalam menghadapi tantangan professional di masa mendatang.

2. Bagi Institusi/Universitas

Penelitian ini berguna sebagain acuan serta materi pembelajaran dalam pelajaran yang berhubungan dengan desain antarmuka, rekayasa perangkat lunak, dan sistem informasi kesehatan. Penelitian ini juga berfungsi untuk menegaskan bahwa pentingnya melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini berpotensi menjadi contoh untuk pengembangan dan implementasi sistem digitalisasi Posyandu secara lebih luas di berbagai wilayah Indonesia. Dengan hasil penelitian yang berupa *Prototype* yang telah teruji dan terbukti dengan baik oleh pengguna, pemerintah daerah maupun kementerian kesehatan dapat mempertimbangkan untuk dijadikan referensi dalam merumuskan kebijakan digitalisasi layanan kesehatan primer.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Posyandu

Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu merupakan program paling mendasar dalam layanan kesehatan. Program yang dilakukan adalah salah satu bentuk dari upaya masyarakat dengan bersumber Daya masyarakat. Posyandu memainkan peran penting dalam meningkatkan sistem kesehatan di Indonesia terutama dalam pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak. Posyandu sendiri lahir dari kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat itu sendiri tentang kesehatan (Alifia & Nisahika, 2021).

Posyandu pertama kali lahir atau diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1984 melalui arahan bersama antara Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Kepala BKKBN, dan kepala BAPENAS sebagai Langkah strategis pemerintah dalam menangani tingginya tingkat kematian ibu dan bayi serta masalah gizi yang rendah dalam masyarakat yang dimana merupakan isu kesehatan di Indonesia pada waktu itu (Suparto et al., 2022). Posyandu memiliki tujuan yang jelas dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Beberapa penelitian lain menunjukkan tujuan utama posyandu adalah mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, meningkatkan kemampuan dari masyarakat untuk kebutuhan lainnya bukan hanya kesehatan (Luh et al., 2024a). Selain tujuan posyandu juga memiliki visi jangka Panjang yaitu sebagai *instrument* untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam sektor kesehatan yang tidak hanya memperhatikan sisi kuratif, melainkan lebih menitikberatkan kepada elemen *preventif* dan *promotive*. Oleh karena itu, posyandu tidak hanya berfungsi untuk menyajikan layanan kesehatan secara langsung, melainkan juga untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam merawat serta meningkatkan taraf kesehatan mereka secara independent dan berkelanjutan (Dinatha, 2024).